

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

GLOBAL

- **Bank sentral Amerika Serikat (*The Fed*) mengumumkan kenaikan suku bunga acuan sebesar 0,75% demi menekan laju inflasi (15 Juni 2022).** Kenaikan suku bunga AS ini menjadi yang paling tinggi sejak November 1994. Langkah kenaikan suku bunga sebesar 0,75% ini membawa suku bunga The Fed dalam kisaran 1,5% - 1,75%. Meski demikian, kenaikan suku bunga The Fed ini diperkirakan akan terus berlanjut. Kenaikan suku bunga The Fed diperkirakan menjadi 3,4% pada akhir tahun. *Federal Open Market Committee* (FOMC) menetapkan kebijakan dan berkomitmen kuat untuk mengembalikan inflasi ke target 2%. Peningkatan suku bunga ini bakal berdampak meningkatkan biaya semua jenis pinjaman, termasuk hipotek, kartu kredit hingga cicilan mobil. Hal ini diprediksi bakal meredam permintaan dan aktivitas bisnis. Kenaikan harga di seluruh sektor mulai dari barang di toko hingga bahan bakar sedang dialami oleh seluruh warga AS. Konflik Rusia dan Ukraina yang masih berlangsung memberikan tekanan harga pada makanan dan energi sepertinya tidak akan mereda dalam waktu dekat.

DOMESTIK

- **OJK mencatat kredit perbankan pada April 2022 tumbuh 9,1% yoy atau 3,69% ytd (13 Juni 2022).** Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) domestik menjadi pendorong pertumbuhan kredit. Sejalan dengan itu, kredit di BPD konsisten tumbuh positif. Kredit UMKM dan korporasi menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit, dengan pertumbuhan yang positif. Tidak hanya itu, risiko kredit pada level yang terjaga dengan permodalan dan likuiditas tinggi. Rasio NPL gross pada April 2022 sebesar 3%. Sementara itu, rasio NPL net sebesar 0,83%. Rasio kecukupan permodalan perbankan April 2022 melandai menjadi 24,32% setelah pada Maret 2022 sebesar 24,79%. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada April 2022 tercatat tumbuh sebesar 10,11% yoy, meningkat dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 9,95% yoy. Selain itu, kredit restrukturisasi Covid-19 menunjukkan tren penurunan, termasuk jumlah debitur kredit restrukturisasi. Perbankan terus meningkatkan rasio CKPN secara gradual seiring penurunan nominal kredit restrukturisasi Covid-19 dan tambahan pembentukan CKPN restrukturisasi Covid-19. Adapun pertumbuhan kredit pada 2022 diperkirakan sebesar 6,5%-8,5% dan pada 2023 mencapai 7,5%-9,5%. Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada 2022 sebesar 9%-11% dan 2023 diharapkan mencapai 6,5%-8,5%.
- **Hingga 3 Juni, Realisasi penyerapan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mencapai Rp95,13 triliun, atau 20,9% dari total anggaran Rp455,62 triliun (13 Juni 2022).** Dana PEN yang digunakan untuk sektor kesehatan sebesar Rp 24,46 triliun atau 20% dari yang dianggarkan. Penggunaan tersebut digunakan untuk membayar klaim tenaga kesehatan, insentif perpajakan vaksin dan alat kesehatan. Termasuk juga untuk pengadaan vaksin dan dana desa. Untuk sektor perlindungan sosial sebesar Rp 55,85 triliun atau terealisasi 36,1% dari pagu yang dianggarkan. Dana tersebut digunakan untuk Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, BLT Minyak Goreng, BLT Desa, bantuan PKL, Warung dan Nelayan, serta Kartu Prakerja. Sementara itu, penggunaan dana untuk sektor pemulihan ekonomi baru mencapai Rp 14,83 triliun. Angka ini setara 8,3% dari pagu anggaran yang sebesar Rp 178 triliun. Adapun penggunaannya untuk membantu pemulihan ekonomi di sektor pariwisata, dukungan UMKM dan fasilitas perpajakan.
- **Pada tahun 2023, Kementerian PUPR menganggarkan Rp25,2 triliun untuk program FLPP diperuntukkan bagi 220.000 unit rumah, meningkat dibandingkan tahun 2022 dimana alokasi anggaran untuk program FLPP hanya dipatok Rp23 triliun untuk 200.000 unit rumah (14 Juni 2022).** Sementara itu, pada 2023 pemerintah mengalokasikan subsidi bantuan uang muka (SBUM) senilai



Sahabat Keluarga Indonesia

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara
(Persero), TbkMenara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Rp1,3 triliun untuk 220.000 unit rumah. Alokasi anggaran untuk tabungan perumahan rakyat (Tapera) pada 2023 senilai Rp4,64 triliun untuk 54.924 unit. Selain itu, Kementerian PUPR mengalokasikan Rp4,8 triliun pada 2023 untuk program subsidi selisih bunga (SSB) untuk 759.407 unit. Hingga 3 Juni, BP Tapera telah membiayai 81.846 unit rumah lewat program FLPP atau senilai Rp9,09 triliun. Jumlah ini sudah mencapai 36,22% dari total anggaran FLPP tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Sehingga, total penyaluran dana FLPP dari tahun 2010-2022 mencapai 1.025.425 unit atau setara dengan Rp 84,267 triliun.

- **Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada April 2022 tercatat sebesar USD409,5 miliar, turun dibandingkan dengan posisi ULN pada bulan sebelumnya sebesar USD412,1 miliar (15 Juni 2022).** Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan posisi ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral). Secara tahunan, posisi ULN April 2022 berkontraksi 2,2% yoy. Posisi ULN Pemerintah pada April 2022 tercatat sebesar USD190,5 miliar, turun dibandingkan dengan posisi ULN pada bulan sebelumnya sebesar USD196,2 miliar. Penurunan ULN Pemerintah terjadi akibat beberapa seri Surat Berharga Negara (SBN) yang jatuh tempo di bulan April 2022 dan adanya pergeseran penempatan dana oleh investor nonresiden sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. Komponen pinjaman juga mengalami penurunan secara neto, seiring pelunasan pinjaman yang lebih tinggi dibanding penarikan pinjaman dalam mendukung pembiayaan program dan proyek prioritas. Posisi ULN swasta pada April 2022 tercatat sebesar USD210,2 miliar, tumbuh rendah sebesar 0,03% yoy. Perkembangan tersebut disebabkan oleh ULN perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporations*) yang tumbuh sebesar 0,5% yoy, terutama seiring dengan penerbitan *global bond* korporasi di sektor pertambangan dan penggalian. Selain itu, ULN lembaga keuangan (*financial corporations*) mengalami kontraksi sebesar 1,9% yoy. ULN Indonesia pada bulan April 2022 tetap terkendali, tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap terjaga di kisaran 32,5%, menurun dibandingkan dengan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 33,8%. Selain itu, struktur ULN Indonesia tetap sehat, ditunjukkan oleh ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang, dengan pangsa mencapai 87,5% dari total ULN.

- **Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Mei 2022 kembali surplus, yakni USD2,90 miliar, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya yang mencapai USD7,56 miliar (15 Juni 2022).** Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020. Surplus neraca perdagangan Mei 2022 bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas di tengah penurunan defisit neraca perdagangan migas. Pada Mei 2022, surplus neraca perdagangan nonmigas tercatat USD4,75 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar USD9,95 miliar. Perkembangan tersebut ditopang oleh ekspor nonmigas yang tetap kuat yaitu sebesar USD20,01 miliar pada Mei 2022, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada bulan sebelumnya sebesar USD25,89 miliar. Tetap positifnya kinerja ekspor nonmigas terutama bersumber dari ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti nikel dan tembaga didukung oleh harga global yang masih tinggi. Adapun impor nonmigas masih kuat pada seluruh komponen, sejalan dengan terus berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik. Sementara itu, defisit neraca perdagangan migas tercatat menurun dari USD2,38 miliar pada April 2022 menjadi USD1,86 miliar pada Mei 2022, sejalan dengan kenaikan ekspor migas di tengah penurunan impor migas.

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

MARKET IMPACTS

- Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 4, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:
 - **IHSG melemah sebesar 2,12% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.087 ke 6.937. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih menguat sebesar 5,41% ytd. Kenaikan suku bunga acuan The Fed sebesar 75 bps turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 1,87%** dari Rp14.553 ke Rp14.825 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga masih terdepresiasi sebesar 3,94% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun naik ke level 7,44%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 137,73 serta investor asing mencatat *net outflow* sebesar Rp7,34 triliun.
 - **Yield SBN Rupiah 10 tahun naik 25 bps ke level 7,44% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 108 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun naik 38 bps ke posisi 4,50% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 236 bps.

Tabel 1. Update Proyeksi Ekonomi US pada FOCM Juni 2022

| Variabel | | Median | | | |
|------------------------|-------|--------|------|------|----------------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | Jangka Panjang |
| PDB | % yoy | 1.7 | 1.7 | 1.9 | 1.8 |
| Proyeksi pada Mar 2022 | % yoy | 2.8 | 2.2 | 2.0 | 1.8 |
| Rasio Pengangguran | % | 3.7 | 3.9 | 4.1 | 4.0 |
| Proyeksi pada Mar 2022 | % | 3.5 | 3.5 | 3.6 | 4.0 |
| Inflasi PCE | % yoy | 5.2 | 2.6 | 2.2 | 2.0 |
| Proyeksi pada Mar 2022 | % yoy | 4.3 | 2.7 | 2.3 | 2.0 |
| Inflasi inti PCE | % yoy | 4.3 | 2.7 | 2.3 | |
| Proyeksi pada Mar 2022 | % yoy | 4.1 | 2.6 | 2.3 | |
| Fed Fund Rate (FFR) | % | 3.4 | 3.8 | 3.4 | 2.5 |
| Proyeksi pada Mar 2022 | % | 1.9 | 2.8 | 2.8 | 2.4 |

Sumber : The Fed

Tabel 2. Realisasi Dana PEN s.d 3 Juni 2022

| Sektor | Stimulus (Rp T) | Realisasi (Rp T) | Realisasi (%) |
|-----------------------------|-----------------|------------------|---------------|
| Penanganan Kesehatan | 122.54 | 24.46 | 20.0% |
| Perlindungan Masyarakat | 154.76 | 55.85 | 36.1% |
| Penguatan Pemulihan Ekonomi | 178.32 | 14.83 | 8.3% |
| Total | 455.62 | 95.14 | 20.9% |

Sumber : Kemenko Perekonomian

Tabel 3. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

| Perubahan Year-to-Date 17 Juni 2022 | | | | | | | | |
|-------------------------------------|---------|----------|---------|-------------------------|--------|--------------|-------------|--------|
| Nilai Tukar | | Saham | | Obligasi Pemerintah 10Y | | | Komoditi | |
| | | | | Negara | Yield | Yield Change | | |
| RUB | 24.64% | JCI | 5.40% | China | 2.81% | 4 | Coal | 128.4% |
| BRL | 9.24% | IBOV | -1.92% | Japan | 0.22% | 16 | Natural Gas | 88.8% |
| DXY | 8.99% | SET | -5.91% | Indonesia | 7.44% | 108 | WTI | 57.6% |
| IDR | -3.94% | FBMKLICI | -7.07% | Thailand | 2.98% | 108 | Brent | 55.1% |
| PHP | -5.40% | SHCOMP | -8.87% | India | 7.56% | 111 | Wheat | 40.3% |
| CNY | -5.42% | NKY | -9.82% | USA | 3.22% | 171 | Nickel | 22.5% |
| MYR | -5.64% | SENSEX | -11.86% | Germany | 1.65% | 183 | Rice | 11.1% |
| THB | -6.11% | MXAPJ | -16.83% | Brazil | 12.92% | 208 | CPO | 10.1% |
| EUR | -7.35% | SPX | -23.07% | Italy | 3.55% | 238 | Gold | 1.1% |
| JPY | -16.89% | CCMP | -31.95% | Russia | 15.99% | 754 | Rubber | -8.8% |

Sumber : Bloomberg

Disclaimer

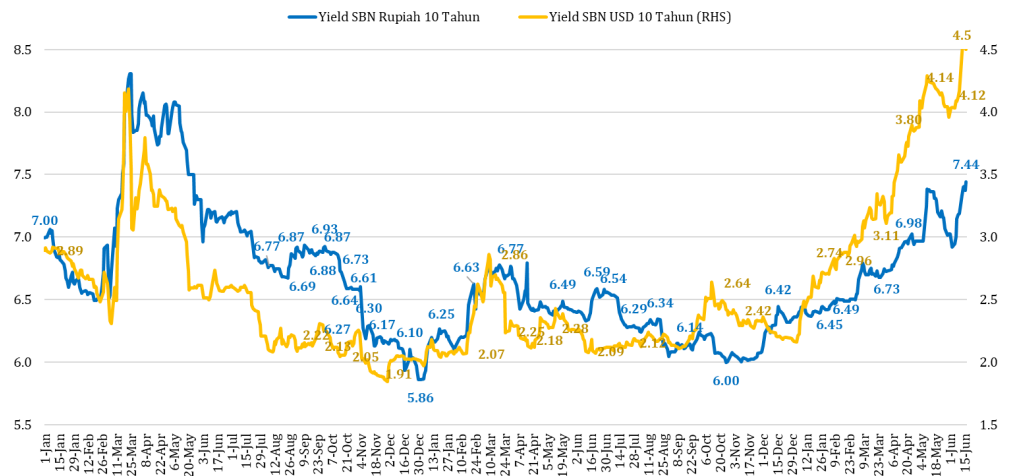
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Tabel 4. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Melemah Dalam Seminggu Terakhir

| | 17-Jun-22 | 10-Jun-22 | May 22 | Dec 21 | 17 Jun - 10 Jun (wow) | May - 17 Jun (mtd) | Dec 21 - 17 Jun (ytd) |
|-----------------------|-----------|-----------|--------|--------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| IHSG | 6 937 | 7 087 | 7 149 | 6 581 | -2.12% | -2.97% | 5.41% |
| Rupiah | 14 825 | 14 553 | 14 578 | 14 263 | -1.87% | -1.69% | -3.94% |
| 10Y Rupiah Bond Yield | 7.44 | 7.19 | 7.03 | 6.36 | 25 bps | 41 bps | 108 bps |
| 10Y USD Bond Yield | 4.50 | 4.12 | 3.96 | 2.14 | 38 bps | 54 bps | 236 bps |
| CDS Indo 5Y | 137.73 | 114.17 | 89.23 | 73.29 | 23 bps | 48 bps | 64 bps |

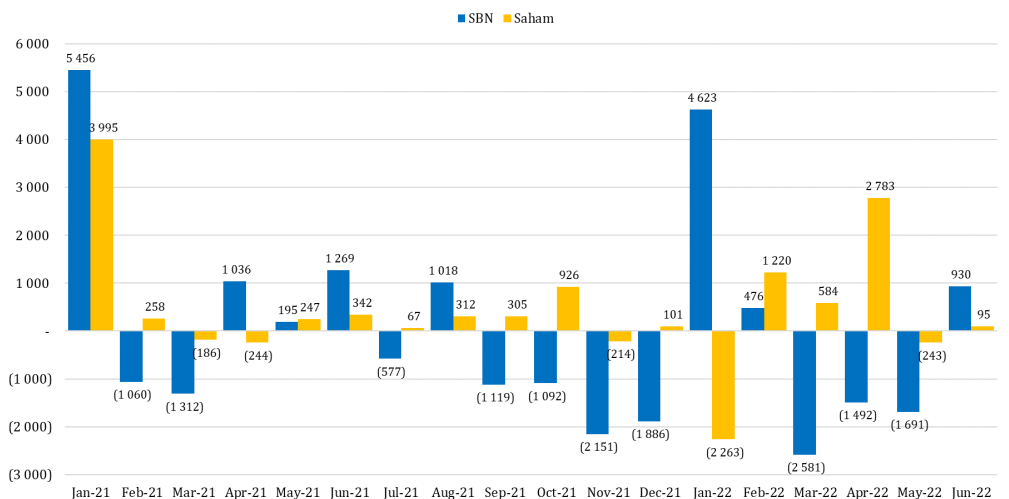
Sumber : Bloomberg

Grafik 1. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



Sumber : Bloomberg

Grafik 2. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 17 Juni 2022



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

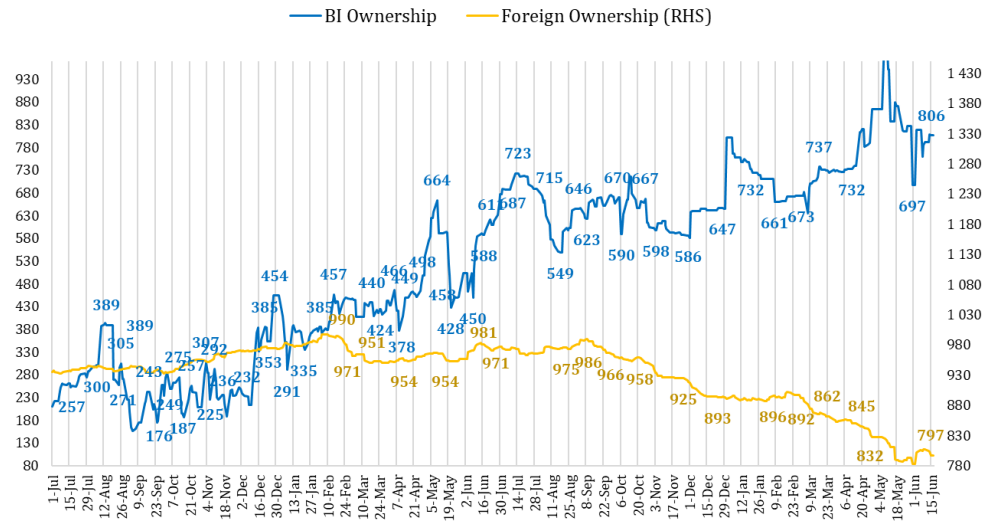
Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

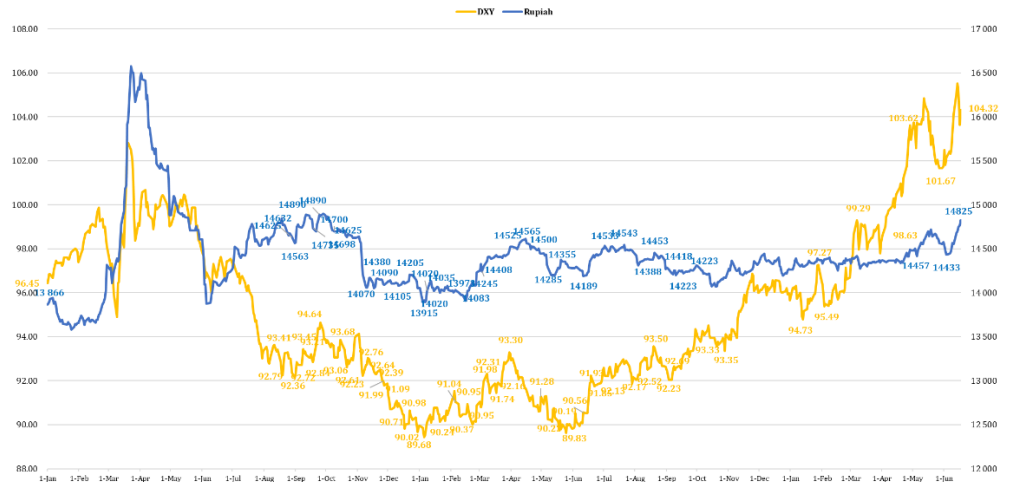


Grafik 3. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Grafik 4. Rupiah melemah seiring penguatan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.